

LITERASI MEMBAIK MENABUNG  
EMAS MULAI DILIRIK

BAPPEBTI TEGASKAN KOMITMEN  
PERLINDUNGAN MASYARAKAT/NASABAH

Buletin

# Bappebti

Mengabdikan Dengan Integritas



## SISTEM RESI GUDANG STABILISATOR BAWANG MERAH



EDISI 252

APRIL 2024

# 22 KOMODITI SRG



Kakao



Lada



Karet



Rumput Laut



Kedelai



Gabah



Beras



Jagung



Kopi



Garam



Gambir



Teh



Kopra



Timah



Gula Kristal Putih



Bawang Merah



Ikan



Pala



Ayam Karkas



Rotan



Tembakau



Kayu Manis



## Dari Redaksi

Pembaca **Buletin Bappebti** yang budiman, Jelang Lebaran atau hari-hari libur tertentu harga bawang merah melambung tinggi membuat para ibu rumah tangga pening, karena harus mengatur alokasi uang belanja ketika mereka ke pasar. Komoditi bawang merah, walaupun bukan tergolong makanan pokok semacam beras, tetapi kehadirannya nyaris tidak bisa dipisahkan dalam menu makan masyarakat Indonesia sehari-hari. Apalagi belakangan diketahui mengonsumsi bawang merah juga memberi efek yang baik bagi kesehatan. Mengingat fluktuasi harga bawang merah yang besar, pemerintah sejak beberapa tahun lalu memasukkan komoditi ini dalam Sistem Resi Gudang (SRG) dengan maksud mendukung keberlangsungan produksi di tingkat petani dan juga menekan pengaruh buruk terhadap tingkat inflasi. Masalah SRG bawang merah ini kami angkat dalam rubrik Berita Utama edisi bulan April 2024.

Masih terkait dengan SRG tim redaksi melakukan wawancara khusus dengan Dirut PT KBI (PT Kliring Berjangka Indonesia), **Budi Santoso**. PT KBI lalu berperan sangat penting sebagai pusat registrasi Resi Gudang. Melalui PT KBI lalu lintas dan pergerakan Sistem Resi Gudang di Indonesia bisa terus terpantau.

Seperti biasa, tim redaksi juga menurunkan tulisan dan artikel menarik lainnya, antara lain Bappebti baru saja mengeluarkan peraturan Nomor 5 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah di Bursa Berjangka (rubrik Regulasi), juga tentang berbagai aktivitas Bappebti di Jakarta maupun di luar daerah, di antaranya menerima kunjungan PPATK ke Bappebti. Juga tentang minat masyarakat yang tinggi terhadap emas karena pengetahuan masyarakat tentang emas sebagai komoditi investasi yang semakin baik (pada rubrik Aktualita).

Simak juga tulisan-tulisan mengenai Profil komoditi tentang perdagangan karbon, penegasan Bappebti tentang pentingnya perlindungan nasabah dalam transaksi perdagangan berjangka, *English Corner* dan jangan Anda lewatkan tentang Resensi Buku yang mendorong Anda untuk tetap membaca dan mengikuti perkembangan khususnya di dunia investasi dan perdagangan.

Pembaca yang budiman, silakan simak informasi menarik lainnya yang kami sajikan pada setiap edisi terbitan kami. Kami berharap kehadiran **Buletin Bappebti** selalu memberi manfaat bagi Anda. Selanjutnya Anda yang ingin memberi masukan kepada Redaksi **Buletin Bappebti** silakan hubungi kami melalui email: [humas.bappebti@kemendag.go.id](mailto:humas.bappebti@kemendag.go.id) atau kontak 0811-1109-901, (021) 31924744, (021) 31923204.

Tim Redaksi

**Penanggung Jawab:** Olyv Andrianita, **Redaktur:** Muflihah Widiyani, **Penyunting/Editor:** Aryo Guritno, Apriyanto, Gita Regina Napitupulu **Fotografer:** Haris Fadhila Husein, Renatha Savira, **Sekretaris:** Hendra Gunawan, **Alamat Redaksi:** Gedung Bappebti Jl. Kramat Raya No. 172, Jakarta Pusat.

f Bappebti Kementerian Perdagangan  
 @InfoBappebti  
 @Bappebti

SMS Center BAPPEBTI  
 0811-1109-901

Redaksi menerima artikel ataupun opini dikirim lengkap dengan identitas serta foto ke E-mail : [humas.bappebti@kemendag.go.id](mailto:humas.bappebti@kemendag.go.id)

## DAFTAR ISI

BERITA UTAMA	4
WAWANCARA	24
PROFIL KOMODITI	28
PASAR BERJANGKA	10
PASAR LELANG	12
AGENDA FOTO	14
AKTUALITA	18
ENGLISH CORNER	22
RESENSI	29
REGULASI	30

# Sistem Resi Gudang Stabilisator Bawang Merah

Bawang merah bukan hanya jenis bahan pangan pelengkap. Kehadirannya hampir selalu diperlukan pada setiap jenis masakan kita. Maka bawang merah pun bisa dikatakan menjadi wajib karena membangun selera, tapi lebih dari itu bawang merah juga diyakini memberi pengaruh pada kesehatan yang mengonsumsinya. Harga bawang merah yang naik turun pun mempengaruhi psikologi masyarakat konsumen dan juga petani produsennya. Untungnya, pemerintah telah mengantisipasi dengan memasukkan bawang merah sebagai salah satu jenis komoditi yang termasuk dalam sistem resi gudang (SRG).



**B**awang merah kembali berubah. Harganya melambung-lambung membuat para ibu rumah tangga menjadi gerah. Harganya mencapai Rp80 ribu lebih per kg, padahal harga normal sebelumnya pada kisaran Rp30 ribuan saja. Bayangkan hampir 3 kali lipat naiknya.

Sontak harga bawang merah ini sampai ke telinga Menteri Perdagangan. Masalahnya, bawang merah sudah menjadi kebutuhan hampir tiap rumah tangga. Sempat terdengar wacana ada impor bawang merah dengan harapan stok di pasar akan berlimpah sehingga harga akan turun segera. Namun kabar itu segera dibantah.

Menteri Perdagangan **Zulkifli Hasan** menegaskan bahwa pemerintah tidak akan membuka opsi untuk melakukan impor bawang merah, meskipun saat ini sedang mengalami kenaikan harga *"Bawang merah enggak ada impor. Nggak ada, nggak bisa, nggak boleh,"* ujar Zulkifli Hasan setelah menghadiri Halal Bihalal 2024 di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, Kamis (25/4). Pernyataan tersebut disampaikan menjawab pertanyaan apakah akan ada opsi melakukan impor bawang merah di tengah kenaikan harga yang sedang terjadi.

Berdasarkan panel harga pangan dari Badan Pangan Nasional (Bapanas) pada Kamis (25/4), harga rata-rata nasional untuk bawang merah sebesar Rp53.500 per kg, sedangkan harga tertinggi mencapai Rp81.620 per kg di Papua Tengah dan terendah Rp35.990 per kg di Kepulauan Riau. Di Aceh, harga bawang merah dilaporkan mencapai Rp60.030 per kg dan di Sumatra Utara Rp50.610 per kg. Bahkan di Jawa Tengah, harganya mencapai Rp53.300 per kg. Dan di Jawa Timur mencapai Rp48.900 per kg. Harga tertinggi bawang merah nyaris dua kali lipat apabila dibandingkan dengan harga ideal bawang merah yang berada di kisaran Rp30 ribu-Rp40 ribu per kilogram.

Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan tren produksi bawang merah Indonesia selalu meningkat selama 2017-2021. Pada 2017, produksi bawang merah Indonesia mencapai 1,47 juta ton. Angkanya konsisten meningkat bahkan saat pandemi Covid-19 2020 pun mencapai 1,81 juta ton. Data terakhir, volume produksinya mencapai 2 juta ton pada 2021.



**Zulkifli Hasan**

Menteri Perdagangan

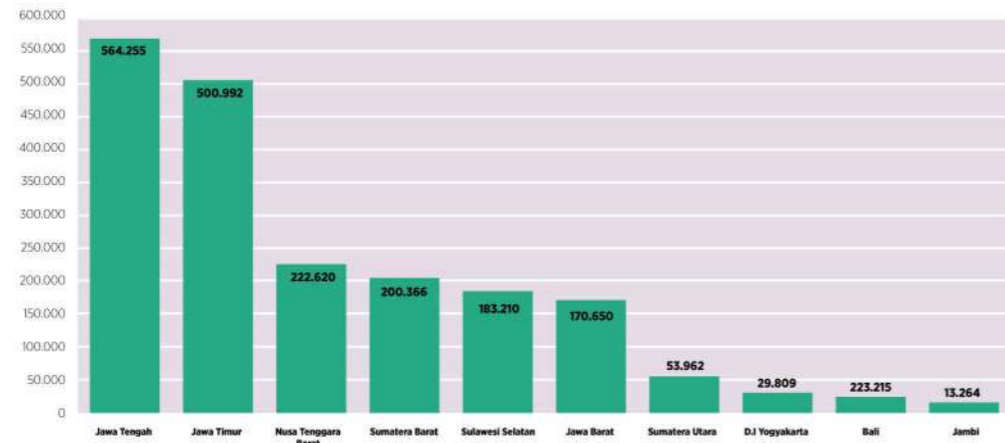
Pada tiga tahun terakhir 2021-2023, produksi bawang merah juga menunjukkan grafik yang stabil dan cenderung mengalami peningkatan. Data yang dilansir oleh BPS menunjukkan produksi nasional bawang merah tahun 2021 sebanyak 2.004.590 ton, tahun 2022 sebanyak 1.982.360 ton dan tahun 2023 sebanyak 1.985.233 ton. Enam provinsi penghasil terbesar adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB), Sumatera Barat, Sulawesi Selatan dan Jawa Barat.

Sementara konsumsi berdasarkan sektor rumah tangga cenderung naik meski sempat mengalami penurunan sekali dalam periode lima tahun tersebut. Pada 2017, konsumsinya sebanyak 673,23 ribu ton. Kemudian naik menjadi 750,63 ribu ton pada 2019. Namun menginjak 2020 atau pada saat pandemi Covid-19, angkanya turun menjadi 729,82 ribu ton. Data terakhir pada 2021, konsumsi rumah tangga melonjak menjadi 790,63 ribu ton, melampaui capaian sebelum pandemi. Angkanya naik 8,33% dibanding 2020.

Bawang merah merupakan salah satu komoditi sayuran yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia. Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) September 2021, rata-rata konsumsi bawang merah tiap orang Indonesia selama sebulan mencapai 2,49 kilogram. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, konsumsi bawang merah oleh sektor rumah tangga secara nasional mencapai 831.140 ton pada 2022, sementara pada 2023 mencapai 797,3 ribu ton.

## Daerah Penghasil Bawang Merah Terbesar 2021

(Dalam Ton)



Sumber: LPS

Tingginya konsumsi jenis pangan ini bisa dikaitkan dengan budaya kuliner masyarakat Indonesia yang menggunakan bawang merah sebagai bumbu dasar atau penyedap rasa makanan. Masyarakat Indonesia sangat menyukai bawang merah dalam berbagai macam kulinernya. Selain memberikan rasa sedap dan nafsu makan yang bertambah, mengonsumsi bawang merah juga diyakini memberikan efek yang bagus untuk kesehatan.

Mengenai kenaikan bawang merah di pasaran, Mendag Zulkifli Hasan menjelaskan bahwa hal itu disebabkan banjir yang terjadi di Brebes, Jawa Tengah, yang merupakan sentra produksi bawang merah. Musibah itu mengakibatkan pasokan bawang merah berkurang. *"Bawang kan karena banjir kemarin. Sebentar itu, ya, insidentil. Untuk minggu depan, mudah-mudahan sudah turun harganya. Paling seminggu lagi sudah normal,"* kata Menteri Perdagangan. Mendag menambahkan bahwa Indonesia masih bisa menanam bawang merahnya sendiri. Oleh karena itu, ketika kondisi harga naik maupun tidak naik, Indonesia tidak akan mengimpor bawang merah. *"Bawang merah bisa kita tanam. Kalau ada masuk bawang merah dari luar negeri, kita sikat,"* tegas Mendag.

Sebelumnya, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan **Isy Karim** mengungkapkan kebijakan penanganan harga bawang berada di bawah Bapanas. Namun demikian, Kemendag tetap memantau perkembangan harga di pasar. Selain itu, pemerintah sedang melihat ketersediaan stok bawang merah yang berada di Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB). *"Sekarang kita lagi lihat di Bima, NTB seperti apa. Sumber bawang merah juga kan ada di Bima, bukan hanya Brebes,"* ujar Isy.

Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) **Jerry Sambuaga** berharap pasokan bawang merah di pasar rakyat bisa terus bertambah agar dapat menjaga stabilitas harganya. Dalam satu kesempatan kunjungannya ke Brebes Wamendag Jerry mengungkapkan Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian akan terus bekerja sama mengembangkan komoditi pertanian. *"Ke depan, Kementerian Perdagangan dan Kementerian Pertanian akan terus bersinergi serta meningkatkan koordinasi dalam mengembangkan komoditi pertanian untuk kepentingan masyarakat,"* ujar Wamendag Jerry.

Untuk diketahui, area penanaman bawang merah di Kabupaten Brebes seluas 32 ribu hektar atau setara produksi 384 ribu ton dengan produktivitas sebesar 11,8 ton per hektar. Angka ini di atas produktivitas bawang merah rata-rata petani di Indonesia sebesar 9,5 ton per hektar.

Sementara itu untuk menyiasati kenaikan harga bawang merah di pasar, Badan Pangan Nasional (Bapanas) bersama Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan siap menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di wilayah Jakarta. Kepala Bapanas **Arief Prasetyo** mengatakan aksi GPM diselenggarakan 29 April sampai 8 Mei 2024 di 63 titik lokasi ditambah 2 Pasar Mitra Tani Hortikultura (PMTHT) dengan harga yang terjangkau. *"Komitmen pemerintah dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan terus kita laksanakan secara kolaboratif. GPM bawang merah untuk wilayah Jakarta ini merupakan bentuk kerja sama Badan Pangan Nasional dengan Kementan beserta stakeholder pangan lainnya,"* kata Arief dalam keterangan tertulis, Senin (29/4).

*"Melalui operasi pasar murah yang masif dalam beberapa hari ke depan, kita harap bisa menekan gejolak bawang merah yang belakangan ini menjadi perhatian masyarakat,"* tambahnya. Arief mengatakan, fluktuasi harga bawang merah memang sempat terjadi usai Lebaran akibat beberapa faktor. Salah satunya, terjadinya banjir di Brebes, Jawa Tengah, yang merupakan sentra produksi bawang merah. Ada sekitar 7.500 hektar yang terdampak banjir dan ada juga sekitar 2.500 hektar yang puso. *"Artinya potensi kehilangan produksi bisa sekitar 25.000 ton. Lalu, ada keterbatasan tenaga kerja baik diproduksi, distributor sampai di pasar jelang dan beberapa hari usai Lebaran juga ikut berpengaruh,"* ujarnya. Arief mengatakan GPM bawang merah bertujuan untuk menggelontorkan stok ke daerah konsumsi tinggi seperti Jakarta, sehingga masyarakat bisa membeli bawang merah dengan harga lebih terjangkau karena bawang langsung didatangkan dari petani untuk rakyat. Dengan aksi ini diharapkan dalam waktu 30 sampai 40 hari mendatang harga bawang merah sudah stabil kembali.



Foto: Humas Kemendag

## Mau Stabil Pasokan dan Harganya, Ikutlah Sistem Resi Gudang

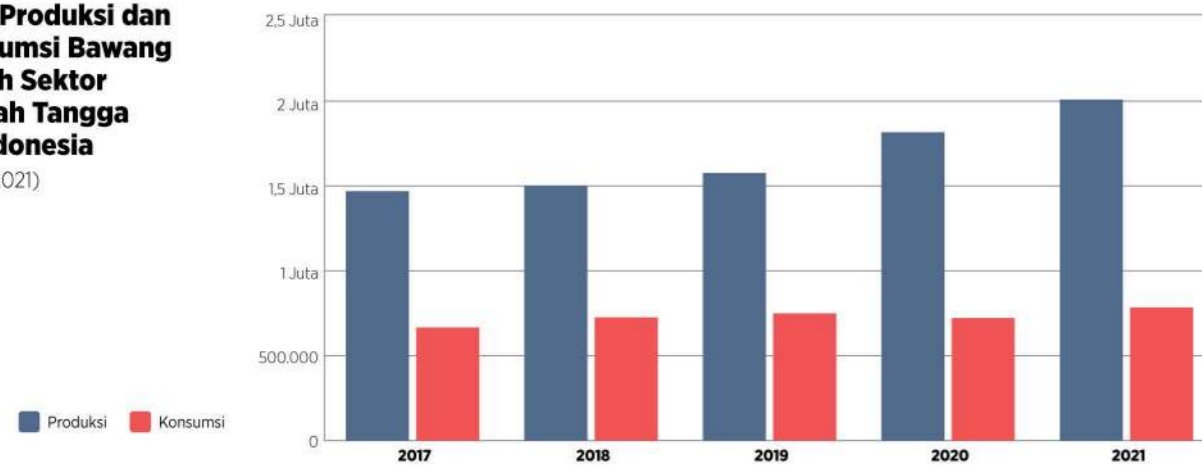
Kementerian Perdagangan melalui Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) terus mendorong para petani dan pelaku usaha untuk memanfaatkan Sistem Resi Gudang, termasuk dalam mengelola komoditi bawang merah. Sistem Resi Gudang (SRG) sudah berlaku sejak tahun 2006 dengan landasan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2006 tentang Sistem Resi Gudang. SRG memberikan peluang kepada para petani ataupun pelaku usaha lainnya untuk memperoleh pinjaman dana/kredit dari bank cukup hanya dengan menggunakan komoditi yang disimpan di gudang yang telah ditetapkan oleh pengelola SRG, tanpa perlu ada agunan lain sebagaimana pinjaman kredit pada umumnya.

Sistem Resi Gudang sudah berjalan di banyak daerah di Indonesia dan telah memberikan manfaat sehingga proses produksi yang dilakukan oleh petani bisa terus berjalan dan para petani bisa terbebas dari jerat ijon yang seringkali dialami oleh petani. Melalui SRG para petani bisa melakukan tunda jual komoditi mereka sampai harga komoditinya dinilai cukup baik untuk dilepas di pasar.

Selain manfaat pinjaman bank dan tunda jual komoditi, Sistem Resi Gudang (SRG) memiliki beberapa peran yang dapat berkontribusi sebagai stabilisator harga dan pasokan komoditi, termasuk pada komoditi bawang merah:

### Tren Produksi dan Konsumsi Bawang Merah Sektor Rumah Tangga di Indonesia

(2017-2021)



- Pengelolaan pasokan: Dengan sistem resi gudang petani dapat menyimpan komoditi mereka di gudang yang terdaftar dan diawasi oleh pemerintah. Hal ini memungkinkan pengelolaan pasokan dengan lebih efisien karena produk tidak semuanya harus dipasarkan secara bersamaan saat panen tiba. Dengan demikian, penawaran di pasar dapat diatur dengan lebih baik, mencegah banjirnya pasokan yang berlebihan yang dapat menekan harga.

Khusus untuk pengelolaan stok bawang merah memerlukan dukungan teknologi yang lebih canggih ketimbang teknologi penyimpanan beras, atau komoditi lainnya. Sebab bawang merah mudah busuk. Namun secara teknis stok bawang merah saat ini sudah bisa disimpan untuk waktu yang cukup lama, yaitu sekitar 6 bulan, jika disimpan di gudang dengan teknologi CAS (*Controlled Atmosphere Storage/CAS*). Wamendag Jerry Sambuaga menyatakan pemerintah telah membangun gudang CAS yang diproduksi oleh PT Pura Barutama/Pura Grup Kudus. Dengan teknologi ini, kandungan udara dalam ruang simpan dapat dikendalikan dengan mengatur komposisi O<sub>2</sub>, CO<sub>2</sub>, N<sub>2</sub>, dan etilen sehingga dapat memperlambat penuaan komoditi bawang merah.

"Teknologi CAS memperluas cakupan komoditas SRG. Melalui teknologi ini, komoditi hortikultura seperti bawang merah dapat disimpan hingga enam bulan dengan kualitas yang tidak berubah. Dengan demikian, dapat diterbitkan resi gudang sebagai surat berharga untuk dijadikan agunan pembiayaan oleh lembaga keuangan," kata Wamendag Jerry.

- Pengendalian Mutu: Gudang yang terdaftar dalam SRG biasanya dilengkapi dengan fasilitas yang memungkinkan pemantauan dan pengendalian mutu produk. Komoditi yang akan dimasukkan ke gudang SRG sebelumnya juga harus lulus uji mutu dari lembaga penguji mutu yang sudah ditetapkan oleh Bappebti.

Hal ini membantu memastikan bahwa hanya produk berkualitas yang disimpan di gudang, sehingga mengurangi risiko produk yang tidak memenuhi standar di pasar. Kualitas yang terjaga juga dapat membantu menjaga harga tetap stabil karena konsumen cenderung lebih bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk produk berkualitas.

- Transparansi Pasar: Sistem resi gudang (SRG) juga dapat meningkatkan transparansi pasar dengan menyediakan informasi yang lebih baik tentang persediaan dan permintaan komoditi. Informasi ini dapat membantu para pelaku pasar, termasuk petani, pedagang, dan konsumen, dalam membuat keputusan yang lebih baik mengenai produksi, distribusi, dan konsumsi.

Dengan demikian, sistem resi gudang (SRG) dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam mengendalikan fluktuasi harga dan pasokan komoditi seperti bawang merah, sehingga membantu menciptakan stabilitas dalam pasar. Namun, keberhasilannya tergantung pada implementasi yang efektif dan pengawasan yang ketat dari pemerintah serta partisipasi yang aktif dari para pemangku kepentingan.



## Tambah Sehat Dengan Bawang Merah

Ingat ketika kecil kaum ibu suka memborehkan irisan bawang merah dan minyak kepada bayi mungil untuk mencegahnya dari masuk angin? Itu hanya salah satu saja khasiat bawang merah. Tak ada salahnya dalam **Buletin Bappebti** kali ini kita kenali manfaat bawang merah yang mengandung banyak fitokimia yang membantu menangkal penyakit dan meningkatkan kesehatan, seperti dikutip dari halodoc:

### 1. Melawan penyakit jantung

Bawang merah memiliki senyawa kuat alil sulfida yang dapat berperan dalam mencegah penyakit jantung. Selain itu, vitamin C yang terkandung dalam bawang merah juga berfungsi sebagai antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan jantung. Sementara itu, *flavonoid quercetin* yang terdapat dalam bumbu ini dapat membantu menurunkan tekanan darah serta mengurangi peradangan.

### 2. Mencegah kanker

Alil sulfida dalam bawang ini juga memberikan perlindungan terhadap penyakit kanker, termasuk menghentikan siklus sel, mencegah migrasi sel kanker, dan menginduksi apoptosis. Namun untuk hal ini ada catatan bahwa masih membutuhkan studi lebih lanjut untuk membuktikan khasiatnya terhadap penyakit kanker.

### 3. Mengurangi risiko obesitas

Bawang merah dapat membersihkan usus, sehingga berfungsi membantu menurunkan berat badan dan menghilangkan lemak perut.

### 4. Menghilangkan alergi musiman

Quercetin pada bawang merah bekerja menghambat produksi histamin, senyawa peradangan. Tak hanya itu, senyawa ini juga dapat membantu mengurangi gejala alergi, seperti bersin, mata berair, dan pilek.

### 5. Meningkatkan memori

Bawang merah mengandung inulin, yaitu serat prebiotik larut yang memberi makan bakteri sehat di usus. Inulin dapat memberikan manfaat pada suasana hati dan kinerja otak.

### 6. Membantu menjaga kesehatan mulut

Manfaat bawang merah selanjutnya adalah menjaga kesehatan mulut. Sebab, bawang merah mengandung senyawa belerang yang bersifat antibakteri.

### 7. Menyuburkan rambut

Salah satu manfaat lainnya adalah kemampuannya untuk meningkatkan pertumbuhan rambut. Konsentrasi belerang yang tinggi pada bawang merah, meningkatkan sirkulasi darah ke kulit kepala, dan mendorong pertumbuhan folikel rambut. Pada akhirnya ini mencegah kerontokan rambut dan kondisi kulit kepala seperti ketombe. Untuk mendapatkan manfaat ini bisa dengan memasukkan bawang merah pada makanan, atau membuat jus bawang merah dan mengoleskannya ke kulit kepala.

### 8. Bermanfaat untuk kulit

Kandungan antioksidan dalam bawang merah dapat melawan radikal bebas yang dapat merusak sel kulit sehingga memicu penuaan lebih cepat. Bawang merah juga dapat membantu mengencangkan kulit dan memperbaiki warna kulit, mencerahkan kulit wajah. Antioksidan dan vitamin yang ada dalam bawang merah bermanfaat pada kecantikan sel-sel kulit dan mendukung perawatan diri. Karena itu, mengaplikasikan irisan bawang merah segar dapat mencerahkan wajah kusam.

### 9. Mencegah osteoporosis

Manfaat bawang merah selanjutnya adalah membantu mencegah osteoporosis. Sebab, senyawa *quercetin* membantu menjaga tulang tetap sehat dan kuat. Bawang merah juga mengandung selenium yang terbukti memiliki efek antiradang pada persendian dan jaringan.

# Bappebti Tegaskan Komitmen Perlindungan Masyarakat/Nasabah

**B**adan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan menegaskan akan terus menjaga komitmen dalam melindungi masyarakat/nasabah serta memberikan kepastian berusaha bagi pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi (PBK). Salah satunya dilakukan dengan penguatan ketersediaan akses (inklusi) dan literasi keuangan kepada masyarakat.

Penegasan ini disampaikan Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha dan Hubungan Antar Lembaga, **Fajarini Puntodewi**, dalam Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR RI di Bali, Selasa (23/4). Kunjungan kerja (kunker) ini dilakukan dalam rangka meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat serta perlindungan konsumen di sektor keuangan. *“Melalui tiga instrumen yaitu perdagangan berjangka komoditi (PBK), sistem resi gudang (SRG), dan pasar lelang komoditi (PLK), Bappebti turut menjaga inklusivitas dan literasi keuangan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan penguatan pemahaman PBK, SRG, dan PLK. Selain itu juga penguatan literasi yang masif dan tepat sasaran melalui berbagai media, penguatan layanan informasi dan pengaduan, serta penguatan pengawasan berbasis digital,”* ujar Fajarini.

Sementara upaya perlindungan masyarakat dilakukan dengan langkah strategis, yakni melalui penguatan regulasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) berbasis teknologi informasi dan kompetensi PBK, peningkatan kualitas literasi, penerapan rating pialang berjangka, pemblokiran situs dan entitas ilegal, serta kolaborasi dan kerja sama nasional sebagai anggota Satuan Tugas Pemberantasan Aktivitas Keuangan Ilegal (Satgas PASTI). Bappebti juga berperan di forum internasional dengan menjadi keanggotaan penuh Indonesia pada *Financial Action Task Forces (FATF)*.

Fajarini mengungkapkan Kunker Reses DPR Komisi VI ini sejalan dengan komitmen Kementerian Perdagangan untuk penguatan capaian perdagangan dalam negeri dan peningkatan ekspor non migas serta kompetensi SDM perdagangan melalui berbagai program prioritas tahun 2024.

Pada kesempatan ini Fajarini juga memaparkan capaian Kementerian Perdagangan selama 2023 dan triwulan I-2024. Dijelaskan *surplus* neraca perdagangan Indonesia periode Januari--Februari 2024 tercatat USD2,87 miliar. Inflasi pangan relatif terkendali pada 2024 hingga bulan Maret dengan komoditi penyebab inflasi didominasi komoditas pangan bergejolak, di antaranya telur ayam ras, daging ayam ras, beras, cabai rawit, dan bawang putih.

Wakil Ketua Komisi VI DPR **Aria Bima** mengungkapkan Bali merupakan salah satu wilayah potensial untuk pengembangan sektor perdagangan dan keuangan. Terlebih pada 2020 lalu melalui SRG, Bali berhasil mengekspor ikan tuna, lemuru, dan cakalang dengan volume 15 ton ke Korea Selatan. Di Bali juga terdapat lima kantor cabang pialang berjangka yang akan mendorong transaksi multilateral untuk komoditi emas, kopi, dan kakao untuk mendukung kinerja perdagangan berjangka.

Pada Agustus 2023, Bappebti menjadi salah satu narasumber dalam acara *Coinfest Asia* yang digelar oleh Asosiasi *Blockchain* Indonesia (ABI) dan Asosiasi Perdagangan Aset Kripto (ASPAKRINDO). *“Bappebti perlu melakukan terobosan guna memberikan literasi yang efektif kepada masyarakat Bali terkait perdagangan berjangka. Di samping itu, perlu dilakukan upaya mitigasi risiko perdagangan aset kripto mengingat banyaknya*

*turis asing di Bali yang tidak menutup kemungkinan ikut bertransaksi aset kripto,”* jelas Aria.

Sementara itu Sekretaris Bappebti **Olvy Andrianita** mengungkapkan inklusi keuangan erat kaitannya dengan upaya Bappebti dalam mendorong perdagangan aset kripto yang marak diminati masyarakat, terutama kaum Milenial dan Gen Z. *“Perdagangan aset kripto bersifat high risk, high return dan penuh ketidakpastian, sehingga literasi harus masif dilakukan. Meskipun prediksi saat ini terjadi halving Bitcoin, masyarakat tetap harus waspada dengan segala kemungkinan yang ada. Sebagai upaya mitigasi risiko, Bappebti melakukan penguatan ekosistem yang telah ada, dimana proses perizinan dan pengawasan menjadi bertahap dan didukung sistem yang terintegrasi dari pedagang, Bursa Aset Kripto, Lembaga Kliring, Depository, dan Bappebti,”* jelas Olvy.

Olvy juga menjelaskan soal peralihan kewenangan pengaturan, pembinaan dan pengawasan aset kripto dan derivatif keuangan dari Bappebti ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penguatan Pengembangan Sektor Keuangan (UU P2SK). Saat ini, tengah berlangsung proses finalisasi Rancangan Peraturan Pemerintah turunan UU P2SK tersebut.

*“Bappebti terus berupaya melalui penguatan ekosistem aset kripto dan mendorong para Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAK) yang saat ini ada 35 perusahaan untuk segera menjadi Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK). Hal ini agar pengalihan kewenangan nantinya berjalan dengan baik dan tidak menimbulkan goncangan pada industri. Hal ini selaras dengan arahan dari Komisi VI DPR RI,”* tutup Olvy.

# Mencari Masukan Pasar Lelang Komoditi Yang Lebih Baik



Keberadaan pasar lelang ternyata sudah lama sekali. Sejarah mencatat sejak 5 abad Sebelum Masehi pasar lelang mulai dikenal di Babilonia, walaupun bentuknya bukan lelang komoditi melainkan lelang para gadis untuk dikawinkan. Pada zaman Romawi masyarakatnya sudah biasa melakukan transaksi jual beli melalui mekanisme lelang. Sementara di Indonesia pasar lelang sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda yang dimulai secara resmi tahun 1908, yaitu sejak terbentuknya *Vendu Reglement Staatsblad* yang mengatur tata cara dan prosedur pejualan terbuka atau lelang.

Keberadaan Pasar Lelang Komoditi menjadi lebih jelas setelah adanya pencaanangan Presiden Republik Indonesia pada tahun 2004 dan kemudian diperkuat melalui UU No 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, di mana disebutkan pada Pasal 12 ayat (1) huruf f yang menyatakan “Pemerintah, pemerintah daerah dan/atau pelaku usaha secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengembangkan sarana perdagangan berupa Pasar Lelang Komoditas”, serta Pasal 18 ayat (1) “Pemerintah dan/atau pemerintah daerah melakukan penataan, pembinaan dan pengembangan terhadap pasar lelang komoditas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 ayat (1) huruf f.” Kemudian pada Pasal 18 ayat (2) disebutkan, “Ketentuan mengenai penataan, pembinaan, dan pengembangan pasar lelang komoditas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Presiden”.

Pasar lelang diminati karena dilakukan secara terbuka untuk memperoleh harga jual tertinggi. Pasar lelang menawarkan berbagai keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat, seperti harga yang lebih transparan dan efisien, jaminan kualitas dan kuantitas komoditinya, serta perlindungan penyelesaian transaksi. Pasar Lelang Komoditi juga dapat menjadi pembentukan harga yang wajar sehingga dapat digunakan sebagai harga acuan atau referensi harga. Salah satu tugas dan fungsi Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) adalah melakukan pembinaan, pengembangan dan pengawasan Pasar Lelang Komoditi.

Pada akhir bulan Februari 2024, dalam upaya mencari masukan penyelenggaraan PLK yang lebih baik Bappebti menggelar diskusi yang melibatkan berbagai pihak terkait pasar lelang. Plt Kepala Bappebti, **Kasan**, didampingi Sekretaris Bappebti **Olvly Andrianita** dan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK), **Heryono Hadiprasetyo**, memberikan arahan sekaligus memimpin diskusi dengan *stakeholders* Pasar Lelang Komoditas (PLK) di Bandung, Rabu (28/02). Hadir dalam kesempatan tersebut Direksi PT KPBN, PT KBI dan PT KPBI, Koperasi Pasar Lelang Jawa Barat serta undangan lainnya.

Plt Kepala Bappebti menyampaikan harapan diskusi yang terselenggara dapat menjaring masukan dalam rangka pengembangan PLK dan juga SRG ke depannya. Selanjutnya diharapkan SRG dan PLK dapat terintegrasi dengan baik untuk mengantisipasi gagal serah dan gagal bayar. Dikemukakan bahwa penyelenggaraan PLK hingga tahun 2023 lalu telah berjalan di beberapa wilayah yang terbagi dalam 2 (dua) *cluster* Penyelenggara PLK, yaitu: Penyelenggaraan oleh Pemda (melalui dana dekonsentrasi PLK) di 7 daerah, serta penyelenggaraan oleh entitas perusahaan swasta/BUMD sebanyak 12 penyelenggara. Selain itu terdapat 2 Lembaga Kliring dan Penjaminan PLK. Adapun nilai transaksi PLK pada periode 2023 tercatat mencapai Rp66 miliar.

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita, menyampaikan penjelasan terkait

penyusunan R-Permendag PLK sebagaimana diamanahkan pada Peraturan Presiden No 75 Tahun 2022 tentang Pasar Lelang Komoditi, telah disusun *Risk Impact Analysis* oleh BK-Perdag dan telah dilakukan 4 kali Diskusi Kelompok Terpumpun Pembahasan R-Permendag tersebut dengan melibatkan internal Kemendag dan K/L terkait. Saat ini R-Permendag (Rancangan Peraturan Menteri Perdagangan) tersebut sedang dalam proses *review* di Biro Hukum Kemendag.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Bappebti, Heryono Hadiprasetyo, menambahkan ada beberapa catatan dalam pelaksanaan pasar lelang yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki, di antaranya pelaksanaan lelang yang masih bergantung pada dana dekonsentrasi. Untuk itu perlu dilakukan percepatan revitalisasi di daerah agar tercipta penyelenggaraan lelang yang mandiri dan profesional. Di samping itu, identifikasi peserta lelang oleh penyelenggara belum optimal dan partisipasi peserta lelang yang belum seimbang antara peserta jual dan beli yang masih didominasi oleh peserta jual.

Hal lain yang disoroti adalah pelaksanaan lelang yang tidak terjadwal dan kontinu, sehingga pelaku usaha belum mendapatkan kepastian suplai pada waktu yang dibutuhkan. Tantangan lain adalah belum sepenuhnya menerapkan mekanisme penjaminan transaksi yang disebabkan para peserta lelang masih awam dengan mekanisme penjaminan transaksi. Berbagai tantangan yang dihadapi ini diharapkan ditemukan solusinya sehingga PLK bisa berlangsung lebih cepat dan lebih berkembang.

Pasar Lelang Komoditi yang dibina dan diawasi oleh Bappebti terbagi atas sistem *Spot* dan *Forward*. Sistem *Spot* digunakan apabila komoditi yang akan dilelang telah tersedia sedangkan sistem *Forward* digunakan apabila komoditi yang dilelang belum tersedia (misalnya masih dalam proses tanam). Saat ini Pasar Lelang Komoditi selain dilaksanakan secara *offline* juga dilaksanakan dalam jaringan (*online*) maupun *hybrid* (gabungan *online* dan *offline*). Hal ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada berbagai pihak dan juga bagi masyarakat yang ingin melakukan transaksi melalui Pasar Lelang Komoditi (PLK).

# Halal Bihalal Idul Fitri Para Pelaku Industri PBK

.....

**P**lt. Kepala Bappebti, **Kasan**, menghadiri sekaligus memberikan sambutan acara Silaturahmi dan Halal Bihalal Idul Fitri 1445 H. Acara merupakan kolaborasi antara PT Bursa Berjangka Jakarta (JFX) dan PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) dengan para pelaku dalam Industri Perdagangan Berjangka Indonesia yang berlangsung di Hotel JS Luwansa, Jakarta, Senin (22/4).

Halal Bihalal ini juga dihadiri pejabat Eselon II di lingkungan Bappebti, Pemeriksa Perdagangan Berjangka Komoditi Ahli Utama, Direksi dan Komisaris PT BBJ dan KBI, Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi (ASPEBTINDO), Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi (BAKTI), Bank Penyimpan Dana Margin serta para Direktur Utama Perusahaan Pialang.



## Kunjungan PPATK ke Bappebti

Plt Kepala Bappebti, **Kasan**, didampingi oleh Sekretaris Bappebti, Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan, Kepala Biro Pengawasan PBK, SRG, dan PLK, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK serta Pemeriksa PBK Ahli Utama menerima audiensi dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Rabu (24/4).

Audiensi dilakukan dalam rangka penguatan kolaborasi PPATK dan Bappebti untuk Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPSPM).

Hadir dalam acara kunjungan ini Deputi bidang pelaporan dan pengawasan kepatuhan Fithriadi; Direktur PJK **Syahril Ramadhan**; Direktur PBJ **Solahudin Akbar**; Tenaga Ahli bidang pelaporan **Judith Leona P**; Koordinator 1, Direktorat Kerja Sama Dalam Negeri **Defid Tri Rizky**; Kabag TU Deputi **Sri Bagus Arosyid**; Staf Direktorat Kerja Sama Dalam Negeri **Cindyana Gunawan**.



Foto: Bagian KIP

Foto: Bagian KIP



## Ajang Penguatan PBK, PLK dan SRG

Plt Kepala Bappebti, **Kasan** memberikan arahan dalam acara Penguatan Sinergitas Bappebti dengan Kementerian/Lembaga dan SRO di Bidang Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK), Jumat (26/4).

Selain menjelaskan soal transisi kewenangan pengaturan, pembinaan, dan pengawasan Aset Kripto serta derivatif keuangan dari Bappebti ke OJK dan BI, Plt Kepala Bappebti juga menekankan pentingnya penguatan perdagangan multilateral, perdagangan Emas Digital dan Timah Murni Batangan, serta optimalisasi Bursa CPO dalam upaya pembentukan harga acuan CPO Indonesia.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Pejabat Eselon II dan Pemeriksa PBK Ahli Utama di lingkungan Bappebti, perwakilan dari Kementerian/Lembaga terkait, Ketua dan Pengurus Asosiasi di Bidang PBK, serta *Stakeholders* di Bidang PBK, SRG dan PLK.



## Bappebti Jelaskan Mitigasi Risiko Aset Kripto Dalam Kunker Komisi VI DPR RI

Sekretaris Bappebti, **Olvy Andrianita**, mendampingi Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha dan Hubungan Antar Lembaga, Fajarini Puntodewi, menghadiri Kunjungan Kerja Reses Komisi VI DPR di Kabupaten Gianyar, Bali, Kamis (22/4). Hadir dan turut mendampingi Sekretaris Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, **Ivan Fithriyanto**.

Kunjungan Kerja dipimpin oleh pimpinan Komisi VI DPR RI, **Aria Bima** serta dihadiri anggota Komisi VI **Stefanus Ananta Wahana**, **La Tinro La Tunrung**, **Muhammad Husein Fadlullah**, dan **Melani Leimena Suharli**. Pertemuan ini dalam rangka mendapatkan gambaran dan penjelasan terkait peningkatan inklusi dan literasi keuangan masyarakat serta perlindungan konsumen di sektor keuangan di Bali.

Pada kesempatan ini Olvy menjelaskan tentang aset kripto khususnya mitigasi risiko melalui penguatan ekosistem Aset Kripto di mana proses perizinan dan pengawasan menjadi bertahap antara pelaku usaha (pedagang), Bappebti dan Bursa Aset Kripto.

Foto: Bagian KIP

Foto: Bagian KIP

## Bappebti dan Pasar Murah Ramadhan di Bangka

Plt Kepala Bappebti, **Kasan**, didampingi Sekretaris Bappebti **Olvy Andrianita** hadir sekaligus memberikan sambutan dalam acara Pasar Murah Ramadhan PT Bursa Berjangka Jakarta (JFX) yang berkerjasama dengan PT Mitra Stania Prima (MSP), Senin (22/4).

Plt Kepala Bappebti menyambut baik penyelenggaraan Pasar Murah Ramadhan 1445 yang digelar di Bangka ini, karena dapat membantu masyarakat sekitar memperoleh sembako murah yang disediakan sebagai bentuk kepedulian PT BBJ dan PT MSP bagi masyarakat sekitar.

Acara dilanjutkan dengan mengunjungi smelter PT MSP dan melihat bagaimana proses produksi timah dari mulai pasir timah hingga menjadi timah batangan.



## Literasi Membaik Menabung Emas Mulai Dilirik

Harga emas terus mengalami kenaikan, namun demikian tidak mengurangi minat masyarakat untuk membeli logam mulia tersebut. Malah makin menarik masyarakat untuk menabungkan uangnya dalam bentuk emas. Apalagi sekarang membeli emas tidak hanya bisa dilakukan secara fisik, tapi juga dalam bentuk emas digital yang memungkinkan masyarakat bisa membelinya dalam satuan berat yang kecil. "Harga emas yang terus menguat menjadi pendorong bagi nasabah untuk berinvestasi emas. Apalagi harga emas sempat menembus angka Rp1,4 juta per gram seiring dengan perkembangan pasar global," ungkap Pemimpin Wilayah PT Pegadaian Kanwil VI Makassar, **Edwin S Inkiriwang**.

Menurut Edwin minat masyarakat yang tinggi juga terjadi karena masyarakat atau nasabah sudah terliterasi dengan baik. Terlebih tabungan emas memungkinkan nasabah memiliki emas murni kendati tidak memiliki uang dalam jumlah banyak. "Dengan mencicil, kita bisa menyiapkan tabungan masa depan dengan tawaran imbal hasil yang menggiurkan," kata Edwin.

Banyak kalangan sekarang melihat logam mulia sebagai salah satu instrumen investasi dengan nilai terjaga sehingga dapat diandalkan kembali untuk mendapatkan pembiayaan. **Suriani**, 53, seorang warga Kota Makassar mengaku lebih memilih



menabung emas ketimbang menabung dolar. "Meski sekarang nilai dollar naik, tapi untuk menabung emas sekarang lebih mudah. Modalnya bisa dimulai dengan Rp5.000. Kita sudah bisa menjual dan membeli emas dengan fasilitas titipan yang ditawarkan Pegadaian," katanya. Nasabah lainnya, **Nilawati**, 35, mengaku dia tidak menabung emas, tapi dia langsung membeli atau menggadaikan emas melalui Pegadaian. Alasannya, melalui pegadaian ia bisa memperoleh emas dengan harga lebih murah dibanding di toko emas umumnya.

Bagi perusahaan emas menjadi komoditi yang makin prospektif. Edwin menyatakan Pegadaian Kanwil VI Makassar, Sulsel, pada triwulan pertama 2024 sudah menghasilkan outstanding loan (OSL) atau saldo uang pinjaman pegadaian pada kredit cepat aman (KCA) sebesar Rp8,31 triliun. "Capaian OSL itu pada tiga bulan pertama 2024 sudah mencapai sekitar 92,4 persen dari target Rp9 triliun pada 2024. Nilai OSL cenderung stabil, karena jumlahnya akan naik ketika penyaluran kredit terlaksana, dan akan berkurang seiring pelunasan pinjaman oleh nasabah," tambah Edwin. Dengan capaian tersebut, ia optimistis dapat mengejar target Rp9 triliun hingga akhir 2024 atau menambah omzet Rp700 miliar lagi dalam kurun waktu sembilan bulan.



## Optimisme Kripto Kembali Moncer Seperti Tahun 2021

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, **Tirta Karma Senjaya**, mengungkapkan transaksi kripto di Indonesia mencapai Rp859,4 triliun pada 2021. Saat itu memang transaksi kripto sangat tinggi, sementara tahun 2023 menurun sampai Rp149,25 triliun. Tirta yakin dan optimis volume transaksi kripto dapat menembus nilai tersebut kembali pada tahun 2024, sehingga Indonesia berpotensi menjadi pemimpin kripto di Asean.

Optimisme ini disampaikan saat berbicara tentang adopsi aset kripto dan Web3 di Indonesia dalam acara *Crypto Investors Outlook (CIO) 2024*, Selasa (30/4). Hal ini didukung dengan minat terhadap aset kripto yang meningkat sepanjang tahun ini dan ekosistem kripto yang berkembang signifikan di Indonesia. "Ini termasuk 35 exchange kripto yang terdaftar di Bappebti, yang mana empat di antaranya secara resmi telah menjadi anggota bursa kripto di Indonesia," ungkap Tirta.

Di sisi lain, per 20 April 2024, *Bitcoin* (BTC) resmi melakukan *halving* keempat, sehingga imbalan *Bitcoin* kepada penambang berkurang setengahnya dari 6,25 menjadi 3,125. Berbeda dari tahun 2020 saat *halving* ketiga terjadi, pada *halving* keempat ini *Bitcoin* telah diadopsi oleh institusi besar.

Menurut **Brenda Andrina** yang dikenal sebagai kreator konten dan edukator Web3, harga *Bitcoin* saat ini sangat dipengaruhi oleh institusi besar. "Sejak *Bitcoin* mencetak harga tertinggi di atas USD70.000 dan koreksi hingga saat ini, kita melihat outflow BTC yang besar dari ETF Grayscale," katanya. Brenda optimistis, ke depannya akan lebih banyak produk-produk baru dari institusi besar yang akan mendukung adopsi *Bitcoin*, sehingga mendongkrak transaksi kripto lebih besar.

## Usai Lebaran Stok Cukup Bikin Harga Bapok Jadi Normal Kembali

Menteri Perdagangan (Mendag) **Zulkifli Hasan** mengatakan sejumlah harga barang kebutuhan pokok (bapok) seperti harga beras, bawang merah hingga harga cabai sudah mulai kembali normal selepas masa Lebaran. "Kita lihat harga-harga tadi alhamdulillah sudah bagus, beras sudah Rp12.000 per kilogram, bawang sudah turun dari Rp75.000 jadi Rp65.000 per kilogram, cabai Rp 60.000 per kilogram. Kalau terlalu murah, nanti petani bangkrut," ujar Mendag Zulkifli dikutip dari Antara, Selasa (30/4).

Penurunan harga terjadi bahkan jauh lebih besar dari perkiraan. Berdasarkan pantauan Kementerian Perdagangan (Kemendag) harga daging ayam ras turun jadi Rp29.000 per kilogram, sedangkan harga yang ditetapkan pemerintah adalah Rp36.750 per kilogram. "Harga ayam ini yang terlalu murah, Rp29.000 (per kilogram). Enggak pernah segitu, terlalu murah," ujar Mendag.

Berdasarkan Panel Harga Badan Pangan Nasional (Bapanas) per 30 April 2024, secara nasional harga rata-rata gula pasir Rp19.010 per kilogram, beras premium Rp16.460 per kilogram, beras medium Rp13.850 per kilogram, bawang merah Rp50.880 per kilogram, bawang putih Rp45.030 per kilogram, dan cabai merah Rp45.270 per kilogram. Selain itu, harga daging



sapi Rp135.490 per kilogram, daging ayam ras Rp39.110, telur ayam Rp31.810 per kilogram, harga minyak goreng kemasan sederhana Rp18.580 per liter, dan minyak goreng curah Rp15.760 per liter.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyatakan harga-harga yang mulai normal ini salah satunya disebabkan oleh distribusi bahan pokok yang sudah lancar usai libur Lebaran. Ketersediaan untuk bawang merah juga mulai meningkat, setelah sempat terkendala karena banjir di wilayah Brebes, Jawa Tengah, yang merupakan sentra penghasil bawang merah. Sementara untuk beras, sudah memasuki masa panen raya sehingga ketersediaannya melimpah. "Kan saya bilang dulu, April itu panen raya, sekarang kalau mau cari beras lokal ada banyak karena sudah panen. Tapi bulan lalu cari beras lokal belum ada, kan belum panen," tambah Mendag.

## Tren Harga Minyak Dunia Menurun di Tengah Prospek Gencatan Senjata



Harga minyak dunia mengalami penurunan lebih panjang di tengah prospek gencatan senjata di Timur Tengah yang berlaku mulai Mei 2024. Perundingan gencatan senjata Israel di Kairo meredakan kekhawatiran akan konflik Timur Tengah yang lebih luas. Sesi perdagangan Selasa (30/4) pukul 7.32 WIB, harga minyak WTI kontrak Juni 2024 di *New York Mercantile Exchange* turun 0,08 persen ke USD82,56 per barel. Harga minyak WTI cenderung stagnan sepanjang April dari posisi akhir Maret yang berada pada posisi USD82,42 per barel meski sempat menyentuh level tertinggi pada angka USD86,10 per barel.

Sementara harga minyak Brent untuk kontrak Juni 2024 di ICE Futures turun 0,11 persen ke USD88,30 per barel pada hari yang sama. Harga minyak acuan internasional ini menguat 1,49 persen dari akhir Maret yang masih berada di level USD87 per barel.

Pasar juga mewaspadai tinjauan kebijakan moneter bank sentral Amerika The Fed pada tanggal 1 Mei yang dapat menunjukkan arah keputusan suku bunga Amerika. "Bahasa dan perkiraan ke depan akan dicermati oleh seluruh pelaku pasar," kata **John Evans**, analis di broker minyak PVM. Investor dengan hati-hati memperkirakan kemungkinan

yang lebih tinggi bahwa *The Fed* akan menaikkan suku bunga sebesar seperempat poin persentase pada tahun ini dan tahun depan karena inflasi dan pasar tenaga kerja tetap tangguh.

Inflasi bulanan AS meningkat secara moderat di bulan maret. Inflasi yang lebih rendah akan meningkatkan kemungkinan penurunan suku bunga, yang cenderung merangsang pertumbuhan ekonomi dan permintaan minyak. "Inflasi AS yang tinggi memicu kekhawatiran akan suku bunga yang lebih tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama", yang mengarah pada penguatan dolar AS dan memberikan tekanan pada harga komoditas," kata analis pasar independen Tina Teng.

## Berau Tersenyum Karena Harga Kakao Melejit Dua Kali Lipat Lebih

Bupati Berau Kalimantan Timur, **Sri Juniarsih**, sangat gembira melihat perkembangan harga jual biji cokelat yang terus naik. Dengan tren positif ini, ia berharap produksi kakao bisa ditingkatkan dan mendorong



petani di daerahnya lebih semangat lagi mengembangkan kebun kakao. "Saya akan tinjau ulang produksi dari petani agar bisa naik lagi dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat," kata Sri Juniarsih. Kakao dari Berau tergolong kualitas terbaik di Indonesia.

Kegembiraan bupati itu didukung oleh Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, **Lita Handini**, yang menjelaskan bahwa hasil tanaman kakao sedang mengalami kenaikan pada periode ini. "Harga sedang melambung, tentu kita ingin keadaan ini berlanjut. Harga kakao biji kering fermentasi naik Rp 40 ribu, naik dari biasanya Rp 80 ribu per kilogram menjadi Rp 120 ribu per kilogram. Biji basah saja naik lebih dari 100 persen, dari Rp 12 ribu menjadi Rp 30 ribu. Tentu, hal ini menjadi kabar baik bagi petani kakao di Berau," kata Lita.

Kenaikan harga kakao di Berau tak lepas dari produksi kakao dunia, seperti Pantai Gading dan Ghana, yang sedang turun sebagai dampak el-Nino. Kebutuhan meningkat namun stoknya tidak ada, sehingga harga jual meroket. "Momen seperti ini kalau

kita tekuni akan menguntungkan, meskipun pada masa normal juga cukup menguntungkan," ujar Lita. Menurutnya, kondisi yang berlangsung saat ini seharusnya menjadi momen loncatan petani kakao dalam memelihara pohon kakao yang dikelola. Sehingga, dengan penanganan tepat bisa menjadikan produksi hasil kakao meningkat. "Semoga fenomena ini bisa memberikan kekuatan petani kita tetap bertahan, sedangkan lainnya bisa mengikuti langkah yang serupa," jelasnya.

Kabupaten Berau sendiri saat ini fokus pada pengembangan sektor-sektor komoditi pertanian unggulan. Selain kakao, beberapa komoditi unggulan lainnya yang dikembangkan adalah lada, kelapa, dan sawit. "Kita berupaya, bagaimana Berau juga bisa menyediakan produk yang berkualitas, apalagi kakao kita juga sudah diakui mutunya," pungkasnya.

## Harga Bagus, PT Timah Genjot Produksi

PT Timah Tbk (TINS) bakal menaikkan target produksi pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan produksi ini di antaranya terkait prospek harga timah yang lebih bagus. Dengan kenaikan harga timah, Sekretaris Perusahaan PT Timah Tbk, **Abdullah Umar** mengatakan perusahaan telah mencanangkan strategi kinerja yang harus dilaksanakan dengan maksimal. "Ini menjadi target utama dalam mendongkrak kinerja. Angka penjualan



yang tinggi bisa mendongkrak pendapatan TINS di tahun 2024 dengan target pendapatan naik sebesar 70%-75% dari pendapatan tahun sebelumnya," ujar Abdullah Umar.

Kepala Bidang Komunikasi Perusahaan PT Timah **Anggi Siahaan** menyatakan sepanjang tahun 2023, kapasitas produksi TINS berada pada angka 26.000 metrik ton. "Pada tahun 2024, perusahaan juga terus berupaya untuk mencapai target produksi sesuai dengan rencana. Adapun pada tahun 2024 ini perusahaan mencanangkan target operasi produksi lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu sekitar 30.000 metrik ton," ungkap Anggi seperti dikutip *Kontan.co.id*, Rabu (17/04).

Anggi menambahkan, kenaikan harga komoditas timah di pasar global tentunya memberikan angin segar bagi iklim pasar timah di Indonesia. "Dalam konteks jangka panjang, Indonesia sebagai pemain komoditi timah global sejak dulu memegang peranan penting dalam pasokan timah dunia. Dalam hal kinerja perusahaan, tentu saja tidak hanya persoalan kenaikan harga, namun terpenting adalah bagaimana iklim pertimahan di Indonesia dapat berjalan dengan tata kelola yang sehat sehingga produk ekspor timah Indonesia dapat

semakin diperhitungkan dalam hal mempengaruhi pergerakan harga timah dunia," katanya.

Dia juga mengatakan kenaikan harga komoditi ini disikapi PT Timah dengan positif. TINS pun telah mencanangkan sejumlah strategi kinerja. "Ini menjadi target utama dalam mendongkrak kinerja. Ketika stabilitas harga timah global terjadi, tentu saja menjadi hal positif untuk kinerja perusahaan," kata Anggi.

Lalu, terkait maraknya isu tambang ilegal, PT Timah telah berupaya merealisasikan beberapa inisiatif strategis. "Terkait isu penambangan tanpa izin, kita sudah optimalisasi tata kelola penambangan rakyat bersama dengan program kemitraan, dan kita juga melakukan penguatan aturan dan pengamanan konsesi perusahaan," tutup dia.





## Forecast Oil Prices Still Above USD80 This Year

A number of analysts and economists were asked for their opinions on world oil price projections for 2024. In a poll conducted by Reuters they predicted that oil prices would still be above USD80 this year. A poll of 43 economists and analysts surveyed in the last two weeks forecast that Brent crude would average USD84.62 a barrel in 2024 against a USD82.33 consensus projection in March, the second consecutive upward revision this year.

“Oil market fundamentals remain tighter than expected so far in (the first half),” said Suvro Sarkar, energy sector team lead at DBS Bank. “Demand trends have been more positive than expected, and should continue to support oil prices through inventory drawdowns, given the extended OPEC+ supply cuts.”

The International Energy Agency (IEA) said that despite some downside risks, oil demand growth remains largely in line with pre-COVID trends. It forecasts an increase in global oil demand by 1.2 million barrels per day (mbpd) in 2024. A majority of poll respondents see oil demand rising between 0.9 and 1.4 mbpd in 2024. Analysts at the Economist Intelligence Unit see global oil demand, which is set to reach another record high on strong consumption in developing nations, along with geopolitical tensions putting a floor under oil prices at

USD80/bbl level. Most analysts noted that a USD100 a barrel oil price point is unlikely despite the uncertainties and volatility in supply that surround the Middle East crisis.

On the supply side, the OPEC+ group led by Saudi Arabia and Russia is expected to maintain its production cuts beyond June, which could keep the supply-demand balance in a deficit, according to most poll respondents. While some analysts noted that U.S. production is expected to grow this year, others warned that prioritizing shareholder returns over production expansion in the U.S. shale industry could limit growth.

The World Bank projects the average price of Brent crude oil in 2024 to reach USD84 per barrel. The price rose 1.7% compared to last year when the average was USD82.6 per barrel. An increase in fuel prices will push up the rate of inflation and in turn increase business risks. From the monetary side, an increase in the rate of inflation will encourage central bank to respond to tightening monetary policy if public expectations increase.



## Gold Prices Are Stable Waiting for American Economic Data

Gold prices steadied on Wednesday (24/4) as risk premiums over tensions in the Middle East eased, while investors strapped in for U.S. economic data due later in the week that could offer clues to the Federal Reserve’s interest rate path. Spot gold was flat at US\$2,322.09 per ounce, after having hit its lowest since April 5 in the previous session. U.S. gold futures settled 0.2% lower at USD2,338.4. Bullion prices have fallen over USD100 after hitting a record high of USD2,431.29 on April 12.

The dollar index opens new tab firmed 0.2%, making greenback-priced bullion less attractive to overseas buyers. “The gold and silver market is seeing correction with a de-escalation in the Middle East conflict. The key question is if these corrections will turn into near-term price downtrend that would signal market tops are in place,” said Jim Wyckoff, senior analyst at Kitco Metals. “Market focus is back on economic reports and the Fed. If we see hot inflation data, then it is going to be harder for Fed to cut rates and gold could drop to below

\$2,200.” The U.S. gross domestic product (GDP) data is due on Thursday and the Personal Consumption Expenditures (PCE) report on Friday.

Traders now expect the first Fed rate cut to come, most likely in September. Higher interest rates reduce the appeal of holding non-yielding gold. In the long term, gold will rise further, with 2024 being an election year, persistent geopolitical conflict and increasing U.S. debt, said Jonathan Rose, Genesis Gold Group CEO. “Central banks have a monstrous appetite for gold right now, and that is definitely not slowing down,” he added.

Aakash Doshi, Head of Commodity Research at Citi North America estimates that a gold price of USD3,000 per ounce could occur in 2025 or next year. “That’s a global trend we’ve seen showing demand for bullion and coins since the pandemic,” he said.



## Cocoa Prices Recover After Slumping 20 Percents

World cocoa prices recovered on Tuesday (30/4) after clocking losses of more than 20% for the week earlier in the session as technical triggers prevailed thanks to record low liquidity. Prior to this week’s slump, cocoa futures traded on the ICE exchange had nearly tripled in value this year owing to adverse weather and disease in top producers Ivory Coast and Ghana.

The ascent left many physical market players out of pocket and has even driven hedge funds away, leaving the futures market in the hands of algorithmic funds programmed to follow similar technical signals. In the absence of liquidity, these funds exaggerate price swings on both the upside and downside.

London cocoa futures for July on the ICE exchange fell nearly 15% on Monday for their largest one-day loss and then lost more than 10% at the market open on Tuesday. They settled up 251 pounds, or 3.3%, to 7,929 pounds per metric ton at the close, while July New York cocoa futures rose 3.9% to USD9,283 a ton, having lost nearly 16% on Monday.

The market is focused on crop development in Ivory Coast and Ghana, which will become clearer in the next two months, alerting investors on whether a recovery is on the cards or not next season. The two countries together produce nearly 60% of the world’s cocoa and, with crop prospects still murky for now, there are no new fundamental factors driving prices and supplies remain extremely tight.

# SRG Efektif Dalam Manajemen Penyimpanan dan Pemasaran Komoditi

Sistem Resi Gudang (SRG) yang sudah berjalan cukup lama di Indonesia tidak lepas dari peran PT KBI (Kliring Berjangka Indonesia) yang bertugas sebagai pusat registrasi dan juga lembaga kliring. Para petani, koperasi dan pengelola gudang SRG tentu sangat mengenal lembaga ini. Sebagai pusat registrasi SRG, PT KBI mengikuti betul perkembangan naik turunnya pemanfaatan SRG. Pada kesempatan ini Buletin Bappebti berupaya menggali bagaimana peran PT KBI dalam pelaksanaan SRG dengan melakukan wawancara khusus bersama Dirut PT KBI, **Budi Santoso**, yang kemudian memberi penjelasan secara tertulis dalam tanya jawab berikut ini:

**Budi Santoso**  
Direktur Utama PT KBI  
(Kliring Berjangka Indonesia)



## Buletin Bappebti

**PT KBI sebagai Pusat Registrasi dan Lembaga Kliring SRG, bagaimana perkembangan SRG selama 3 bulan awal tahun 2024 ini?**

### Budi Santoso

Perkembangan SRG selama 3 bulan awal tahun 2024 ini berdasarkan volume komoditi terjadi peningkatan yang signifikan yang terjadi pada bulan Maret dengan berat komoditi 2.117 ton dibandingkan dengan bulan sebelumnya berat komoditi di Januari sebanyak 745 ribu ton dan Februari hanya 620 ton. Pada bulan April naik lagi menjadi 4.977 ribu ton dengan nilai resi gudang sebesar Rp484,95 miliar dan nilai pembiayaan Rp375,5 miliar. Secara keseluruhan nilai resi gudang sejak Januari hingga April 2024 mencapai Rp893,238 miliar dengan nilai pembiayaan seluruhnya Rp 626,512 miliar.

Periode	Jumlah Resi Gudang	Volume/Berat Komoditi (Kg)	Nilai Resi Gudang (Rp)	Nilai Pembiayaan Resi Gudang (Rp)
Januari	15.0	745,265	Rp18,376,205,000	Rp20,647,593,000
Februari	13.0	620,400	Rp12,043,225,000	Rp6,957,985,000
Maret	154.0	2,117,819	Rp378,623,395,278	Rp223,384,291,811
April	236.0	4,977,078	Rp484,195,614,113	Rp375,522,813,372
<b>TOTAL</b>	<b>418</b>	<b>8,460,562</b>	<b>Rp893,238,439,391</b>	<b>Rp626,512,683,183</b>

## Buletin Bappebti

**Apakah ada pengaruh pada jumlah komoditi yang disimpan di gudang-gudang SRG sebagai dampak El-Nino tahun 2023 lalu?**

### Budi Santoso

*El-Niño* dapat memiliki dampak yang signifikan pada produksi dan penyimpanan komoditi pertanian, yang pada gilirannya dapat memengaruhi jumlah komoditi yang disimpan di gudang-gudang Sistem Resi Gudang. Namun, dampaknya dapat bervariasi tergantung pada lokasi geografis, jenis komoditas, dan intensitas *El-Niño*. Yang penting untuk dicatat bahwa dampak *El-Niño* tidak selalu

negatif. Beberapa wilayah mungkin mengalami cuaca yang lebih baik dan peningkatan hasil panen selama periode *El-Niño*, yang dapat menghasilkan peningkatan jumlah komoditi yang disimpan di gudang-gudang. Oleh karena itu, dampak *El-Niño* terhadap jumlah komoditi yang disimpan di gudang-gudang Sistem Resi Gudang dapat bervariasi tergantung pada kondisi spesifik di setiap wilayah dan jenis komoditi yang terlibat.

## Buletin Bappebti

**Mohon diberi gambaran volume dan nilai transaksi SRG dalam 3 tahun terakhir?**

### Budi Santoso

Dari data Resi Gudang tahun 2021-2023 dapat kita lihat adanya kenaikan jumlah penerbitan Resi Gudang di tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah penerbitan resi gudang yang sangat signifikan dikarenakan adanya penurunan penerbitan Resi Gudang pada komoditas timah.

## Buletin Bappebti

**Apakah SRG dirasakan semakin baik dalam menjalankan fungsinya sebagai alat tunda jual sampai kemudian diperoleh harga yang baik?**

### Budi Santoso

Ya, Sistem resi gudang dapat dianggap semakin baik dalam menjalankan fungsinya sebagai alat tunda jual untuk mendapatkan harga yang lebih baik. Berikut adalah beberapa alasan mengapa:

- Pertama, transparansi. Sistem Resi Gudang modern sering kali dilengkapi dengan teknologi informasi yang canggih, termasuk sistem manajemen inventaris yang terkomputerisasi. Hal ini memberikan transparansi yang lebih besar kepada eksportir terkait dengan stok komoditas mereka, kondisi penyimpanan, dan pergerakan pasar. Dengan informasi yang lebih akurat dan *real-time*, eksportir dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang kapan harus menjual komoditas mereka untuk memperoleh harga yang optimal.

- Kedua, akses ke Informasi Pasar. SRG yang terhubung dengan *platform* perdagangan atau informasi pasar dapat memberikan akses langsung ke data pasar terkini. Hal ini memungkinkan eksportir untuk memantau tren harga, permintaan pasar, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi harga komoditi mereka. Dengan demikian, mereka dapat menunda penjualan hingga harga mencapai level yang diinginkan.
- Ketiga, pembiayaan yang terkait dengan harga. Beberapa sistem resi gudang menawarkan skema pembiayaan yang terkait dengan harga komoditi. Misalnya, eksportir dapat menggunakan resi gudang mereka sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan dengan tingkat bunga yang berfluktuasi sesuai dengan harga komoditi yang disimpan. Ini memungkinkan eksportir untuk menunda penjualan hingga harga mencapai tingkat yang memungkinkan mereka untuk membayar kembali pinjaman dengan biaya yang wajar.
- Keempat, fleksibilitas dalam penjualan. Dengan sistem resi gudang, eksportir memiliki fleksibilitas untuk menentukan waktu penjualan komoditas mereka. Mereka tidak terikat pada waktu tertentu untuk menjual, sehingga dapat menunggu hingga kondisi pasar menjadi lebih menguntungkan. Ini memberikan eksportir lebih banyak kendali atas proses penjualan mereka dan memungkinkan mereka untuk merencanakan penjualan yang lebih strategis.

#### Buletin Bappebti

**Saat ini jumlah komoditi yang masuk dalam Sistem Resi Gudang semakin bertambah, ada 22 jenis komoditi. Artinya sistem ini semakin dipercaya? Apakah demikian?**

#### Budi Santoso

Ya, peningkatan jumlah komoditi yang masuk dalam Sistem Resi Gudang dapat dianggap sebagai indikator bahwa sistem ini semakin dipercaya oleh para pelaku industri dan pemerintah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa bertambahnya jumlah komoditi yang masuk SRG menunjukkan peningkatan kepercayaan:



Foto: Bagian KIP

- Diversifikasi portofolio: Dengan adanya peningkatan jumlah komoditi yang dapat disimpan dalam Sistem Resi Gudang, hal ini menunjukkan bahwa sistem tersebut semakin mampu menangani beragam jenis produk. Diversifikasi portofolio ini menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan sistem untuk mengakomodasi kebutuhan berbagai sektor industri.
- Peningkatan kepercayaan pelaku industri: Jumlah komoditi yang masuk dalam Sistem Resi Gudang dapat mencerminkan peningkatan kepercayaan pelaku industri terhadap sistem tersebut. Ketika lebih banyak perusahaan atau petani memilih untuk menyimpan komoditi mereka dalam sistem resi gudang, hal ini menunjukkan bahwa mereka percaya pada keamanan, keandalan, dan manfaat yang diberikan oleh sistem tersebut.
- Dukungan regulasi. Peningkatan jumlah komoditi yang masuk dalam Sistem Resi Gudang juga dapat mencerminkan dukungan yang kuat dari pemerintah atau regulator terhadap sistem ini.
- Perbaikan infrastruktur dan teknologi. Peningkatan kepercayaan dalam Sistem Resi Gudang juga dapat disebabkan oleh perbaikan infrastruktur dan teknologi yang mendukung sistem tersebut. Pengembangan teknologi informasi dan sistem manajemen yang lebih canggih dapat meningkatkan keandalan dan efisiensi sistem resi gudang, sehingga membuatnya semakin menarik bagi pelaku industri.

Dengan demikian, peningkatan jumlah komoditi yang masuk dalam Sistem Resi Gudang dapat dilihat sebagai indikator positif bahwa sistem ini semakin dipercaya dan dianggap sebagai alat yang efektif dalam manajemen penyimpanan dan pemasaran komoditi.

#### Buletin Bappebti

**Apa kendala-kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan SRG, khususnya dari sudut pandang dan kepentingan PT KBI sebagai pusat registrasi dan kliring SRG?**

#### Budi Santoso

Dalam pelaksanaan Sistem Resi Gudang, pusat registrasi dan kliring (PRK) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa proses registrasi dan kliring berjalan lancar. Namun, mereka juga dapat menghadapi sejumlah kendala dalam menjalankan tugas mereka. Beberapa kendala yang mungkin ditemui dari sudut pandang dan kepentingan PRK dalam pelaksanaan Sistem Resi Gudang, di antaranya:

- Kurangnya kesadaran dan pendidikan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang Sistem Resi Gudang di kalangan petani, eksportir, dan pelaku industri lainnya.
- Kompleksitas regulasi. Regulasi yang kompleks atau kurangnya kejelasan dalam pedoman pengelolaan Sistem Resi Gudang dapat menjadi kendala bagi PRK.
- Infrastruktur dan teknologi yang terbatas: PRK membutuhkan infrastruktur dan teknologi yang memadai untuk mendukung proses registrasi dan kliring. Namun, di beberapa wilayah, terutama di daerah pedesaan atau berkembang, infrastruktur dan akses ke teknologi mungkin terbatas. Ini dapat menghambat efisiensi dan akurasi proses registrasi dan kliring.
- Kesulitan Verifikasi dan Pengawasan: Salah satu peran PRK adalah melakukan verifikasi dan pengawasan terhadap komoditi yang disimpan di gudang yang terdaftar. Namun, melakukan verifikasi yang cermat dan pengawasan yang efektif terhadap semua gudang terdaftar bisa menjadi tantangan, terutama jika sumber daya terbatas.

#### Buletin Bappebti

**Lalu sinergi seperti apa yang diperlukan untuk pengembangan SRG sehingga memberi manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat?**

#### Budi Santoso

Untuk meningkatkan manfaat Sistem Resi Gudang bagi semua pihak yang terlibat, diperlukan sinergi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan. Beberapa sinergi yang diperlukan untuk pengembangan Sistem Resi Gudang yang lebih efektif:

- Kolaborasi antara pemerintah dan sektor swasta. Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan dan implementasi SRG. Hal ini mencakup pembuatan regulasi yang jelas, insentif fiskal, dan bantuan teknis bagi operator gudang.
- *Partnership* antara PRK dan Lembaga Keuangan.
- Kemitraan antara Petani dan Eksportir/Pasar
- Penggunaan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi Sistem Resi Gudang. Pengembangan *platform* digital untuk registrasi, kliring, dan manajemen inventaris dapat mempermudah akses dan pemantauan bagi semua pemangku kepentingan.



# Perdagangan Karbon Upaya Atasi Perubahan Iklim

Ingat ketika debat Capres-Cawapres akhir tahun 2023 lalu yang menyinggung soal perdagangan karbon? Banyak di antara kita masih bingung apa yang dimaksud perdagangan karbon, bagaimana karbon diperdagangkan dan apa pula manfaatnya. Ya, karbon sekarang sudah dikategorikan sebagai salah satu komoditi yang bisa diperdagangkan dan bernilai ekonomi.

Perdagangan karbon adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dengan cara memberikan insentif finansial kepada perusahaan atau negara yang berhasil mengurangi emisi tersebut. Ide dasarnya adalah menciptakan nilai ekonomi bagi upaya pengurangan emisi, sehingga mendorong pengurangan emisi secara efisien di tempat-tempat di mana biaya pengurangannya relatif lebih rendah.

Perdagangan karbon (*carbon trading*) sebagaimana dilansir *ICDX.co.id* merupakan kegiatan jual beli kredit karbon (*carbon credit*), di mana pembeli menghasilkan emisi karbon yang melebihi batas yang ditetapkan. Kredit karbon (*carbon credit*) adalah representasi dari 'hak' bagi sebuah perusahaan untuk mengeluarkan sejumlah emisi karbon atau gas rumah kaca lainnya dalam proses industrinya. Satu unit kredit karbon setara dengan penurunan emisi 1 ton karbon dioksida (CO<sub>2</sub>).

Secara keseluruhan, perdagangan karbon adalah salah satu instrumen utama dalam upaya global untuk mengatasi perubahan iklim dengan cara yang efisien secara ekonomis, meskipun implementasinya sering kali kompleks dan memerlukan kerja sama antarnegara yang kuat. Di Indonesia perdagangan karbon saat ini masih dalam tahap pengembangan dan implementasi.

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah perubahan iklim, tetapi implementasi sistem perdagangan karbon masih dalam proses pengembangan.

Sekretaris Ditjen Pengelolaan Hutan Lestari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), **Drasopolino**, menegaskan bahwa Indonesia berkomitmen tinggi untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional dan berperan dalam mengurangi emisi GRK secara global. Untuk itu Sosialisasi Peraturan Menteri (Permen) LHK Nomor 7 Tahun 2023 tentang Tata Cara Perdagangan Karbon Sektor Kehutanan terus dilakukan. Seperti disampaikan pada sosialisasi di Makassar, Sulawesi Selatan (11/10/2023), Drasopolino menyatakan bahwa berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Mencapai Target Kontribusi Nasional (*Nationally Determined Contribution/ NDC*), Indonesia telah menyampaikan target penurunan emisi GRK ke UNFCCC (Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim PBB) dengan kemampuan sendiri sebesar 29% dan dengan dukungan internasional sebesar 41%.

Untuk mencapai target NDC Sektor Kehutanan, KLHK telah berkomitmen untuk mencapai penurunan emisi GRK sebesar -140 juta ton CO<sub>2</sub>e pada tahun 2030, serta mendukung *Net Zero Emission*. Hal ini merupakan kontribusi Indonesia dalam agenda perubahan iklim global.

# Hadapi Perubahan Dengan Pemasaran Digital

Judul Buku | **The Fundamental of Digital Marketing**  
 Penulis | Andreas Agung  
 Penerbit | Elex Media Komputindo, Cetakan keempat 2023, 210 halaman

Sejak komputer mulai dikenal tahun 1983 di Indonesia, secara perlahan perilaku masyarakat mulai mengalami pergeseran. Orang mulai mengenal *email*, *facebook*, dan juga media sosial (*social media-sosmed*). Perilaku usaha juga terus berubah, mulai dari penawaran dan cara berinvestasi, *marketing* dan seterusnya. Nyaris segala aspek kehidupan tidak bisa lepas dari teknologi *digital* saat ini.

Buku *The Fundamental of Digital Marketing* ini ditujukan untuk pemula. Namun demikian tidak salah juga dicermati oleh orang yang sudah lama berkecimpung di dunia *marketing*. Untuk itu penulis buku memberi perumpamaan membiarkan sebuah gelas kosong yang kemudian diisi dengan air pengetahuan dari paparan di buku ini. Ia meminta agar pembaca rendah hati mengosongkan gelasnya dan menerima pengetahuan atau konten tentang *digital marketing* yang dituangkan ke dalamnya.

*Digital marketing* saat ini memainkan peran sangat penting karena memang sudah menjadi tuntutan zaman. Sebab, jika terlambat saja melakukan perubahan yang arus utamanya menggunakan teknologi *digital* maka produk atau jasa yang kita tawarkan "stuck". Mencoba tetap bertahan dengan pola lama besar kemungkinan tergilas roda perubahan dan dipastikan akan mati.

Pada buku *digital marketing* ini penulis mengajak pembaca untuk mengurut dari awal pemahaman mengenai konsep *digital marketing*, kemudian peluang bisnis di internet, apa itu *website* dan *landing page*,

memahami SEO (*search engine optimization*), *Digital Ads*, *Social Media Marketing*, *List Building* dan *E-mail Marketing* serta pentingnya keamanan *digital*. Hal yang sangat menarik tentunya terkait dengan *Social Media Marketing*. Dalam kaitan ini penulis menjelaskan 5 prinsip dalam pengelolaan *social media* (*sosmed*), yakni eksistensi, konsisten dalam melakukan *posting* konten, gunakan *hashtag* (#), rutin mencari teman yang tertarget serta menjalin ikatan dan interaksi yang berkelanjutan.

Selain mengenalkan dan menjelaskan berbagai istilah yang seringkali muncul dalam media *digital*, penulis juga menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga eksistensi media yang anda bangun untuk memasarkan produk dan jasa anda.

Buku ini memang ditujukan untuk panduan praktis dalam melakukan *marketing* secara *digital*, karena penulisnya tidak banyak mengulas masalah teori. Untuk memberi pemahaman yang lebih baik, selain penjelasan dalam bentuk teks, penulis juga menyertakan *link-link* video. Selamat mencoba dan mempraktikkan pemasaran secara *digital*, dan semoga berhasil.

# Pasar Fisik Komoditi Dengan Prinsip Syariah di Bursa Berjangka



Dalam rangka mendukung likuiditas transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) di Bursa Berjangka sebagai sarana pembentukan harga dan penyerahan fisik, terutama pasar fisik terorganisir dengan prinsip syariah, pada tanggal 28 Maret 2024 Bappebti mengeluarkan peraturan Nomor 5 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi Berdasarkan Prinsip Syariah di Bursa Berjangka.

Sebagaimana disebutkan pada Pasal 2 tujuan pembentukan Pasar Fisik Syariah adalah sebagai sarana perdagangan berdasarkan prinsip syariah berdasarkan fatwa yang diterbitkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI). Selanjutnya pada Pasal 3 dinyatakan komoditi yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Syariah wajib mendapat persetujuan dari Bappebti. Untuk itu harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Merupakan komoditi yang telah ditetapkan oleh Kepala Bappebti sebagai subyek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan/atau Kontrak Derivatif lainnya
- Memiliki Surat Opini dari Dewan Pengawas Syariah yang menyatakan bahwa komoditi tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan dapat diperdagangkan dalam Pasar Fisik Syariah
- Memiliki proposal, peraturan kontrak termasuk spesifikasi kontrak Komoditi Pasar Fisik Syariah

Di dalam proposal yang diajukan tersebut harus dijelaskan deskripsi dan analisis, antara lain tentang ketersediaan komoditinya; Komoditinya harus memiliki

standar, jenis dan satuan serta mutu yang terjamin, dan juga tempat penyimpanan komoditi yang tersedia di terminal penyerahan.

Yang perlu dicatat juga dalam penyelenggaraan pasar fisik komoditi syariah ini adalah keberadaan Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah ini berfungsi sebagai penghubung antara Bursa Berjangka Syariah dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam menindaklanjuti usul dan saran pengembangan produk dan/atau jasa dari Bursa Berjangka Syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari Dewan Syariah Nasional MUI (pasal 11).

Mekanisme perdagangan dalam Pasar Fisik Syariah dilakukan dengan prinsip syariah menggunakan sistem perdagangan secara elektronik (*online*).

Plt Kepala Bappebti **Kasan** berharap selanjutnya penyelenggaraan pasar fisik syariah menjadi lebih mudah dan transparan sesuai dengan prinsip syariah. *"Penyusunan Perba Nomor 5 Tahun 2024 ini telah sesuai hasil uji publik dan masukan yang disampaikan PT Bursa Berjangka Jakarta (JFX) dan PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX). Selain itu, juga memerhatikan kaidah hukum penyusunan peraturan perundang-undangan,"* tambah Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan Bappebti, **Aldison**.

Peraturan selengkapnya silakan klik:

[https://bappebti.go.id/pbk/sk\\_kep\\_kepala\\_bappebti/detail/14019](https://bappebti.go.id/pbk/sk_kep_kepala_bappebti/detail/14019)

## LINI BAPPEBTI

Layanan Informasi  
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi



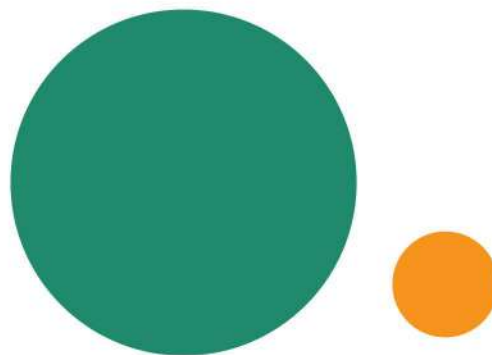
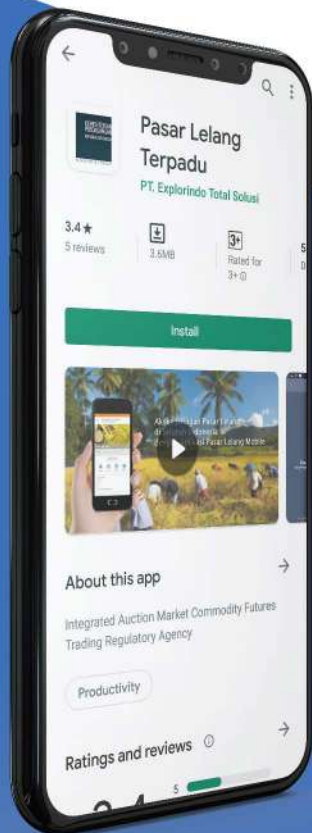
Pelayanan di hari dan jam kerja  
**Senin-Jumat 09.00-16.00 WIB**

☎ 021-2301665 021-2301663 021-2301654 021-2301645

📞 0811 1109 901 ✉ [humas.bappebti@kemendag.go.id](mailto:humas.bappebti@kemendag.go.id)

# APLIKASI

Pasar Lelang Terpadu Google Play



Untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan transaksi lelang, maka Bappebti telah membangun Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu** yang dapat diunduh melalui Google Play.

Melalui Aplikasi **Pasar Lelang Terpadu**, maka penawaran lelang cukup dilakukan dengan menggunakan *smartphone* berbasis Android.

Download sekarang

